

**PENGARUH KONSEP DIRI (*SELF-CONCEPT*) DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan oleh:**

**Isnaini Faridatun**

**NIM.16600012**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2407/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Konsep Diri (Self-Concept) dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNAINI FARIDATUN  
Nomor Induk Mahasiswa : 16600012  
Telah ditujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64dec3bd65c



Penguji I  
Iqbal Ramadani, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64dec69955f65



Penguji II  
Dian Permatasari, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64dec599c77ec



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64c2f1b395dec

## PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Permohonan Skripsi / Tugas Akhir  
Lampiran : 1 Bendel Skripsi

Kepada Yth.  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Isnaini Faridatun  
NIM : 16600012  
Prodi/Semester : Pendidikan Matematika/14  
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri (*Sel-Concept*) dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa


sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kamu ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Ibrahim, S Pd., M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaini Faridatun  
NIM : 16600012  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri (self-concept) Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Penyusun



Isnaini Faridatun  
NIM : 16600012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Jika kamu melakukan sebuah kesalahan, renungkanlah kesalahan yang kamu lakukan”

“Tapi jangan jadikan kesalahan sebagai alasan untuk tidak memperbaiki dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi”

“Bismillah”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT  
Atas limpahan karunia-Nya, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

### **Kedua Orang Tua**

**Ngadimin dan Tafaqirul Ngaliyah**

Yang selalu memberikan dukungan, doa dan finansial

### **Adik Kandungku**

**Wulan Juni Astuti**

Yang selalu memberikan doa dan semangat

### **Almamater Tercintaku**

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbi'l' alamin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan karunia, kekuatan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri (Self-Concept) Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun, atas pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak, diantaranya adalah :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi.
4. Bapak Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd., I., M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi.
5. Kedua orang tua dan adik penulis yang memberikan semangat dan bantuan materiil
6. Teman-teman seperjuangan yang menemani, memberikan motivasi, arahan dan bantuan lainnya

7. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Jazakumullah khairan katsiron wa jazakumullah ahsanal jazaa. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata baik. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023

Penulis,

Isnaini Faridatun

NIM. 16600012





## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori .....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	39
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
D. Variabel Penelitian .....	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Analisis Instrumen .....	49

H. Teknik Analisis Data .....	54
I. Prosedur Penelitian.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan .....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	83



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Hasil Penelitian Susanti dan Hartono.....	3
Tabel 1.2 Data Kemampuan Matematika Indonesia Menurut PISA.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	38
Table 3.1 Data jumlah Siswa Kelas VII A dan VII B.....	44
Tabel 3.2 Penilaian Instrumen Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) dan Kemandirian Belajar.....	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ).....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Kemandirian Belajar.....	52
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Komponen.....	55
Tabel 4.1 Deskriptif Data Variabel Penelitian.....	62
Tabel 4.2 Deskriptif Data Hasil Belajar Matematika.....	63
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Hasil belajar Matematika Siswa.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar matematika Siswa.....	63
Tabel 4.5 Deskriptif Data Konsep Diri.....	64
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Konsep Diri.....	64
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	65
Tabel 4.8 Deskriptif Data Kemandirian Belajar.....	65
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Kemandirian Belajar.....	66
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi/Parsial (Uji t).....	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Keterandalan Model (Uji f).....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	72
Tabel 4.17 Interpretasi Model.....	72

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Desain Penelitian ..... 41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kisi-kisi Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) .....	85
Lampiran 1.2 Kisi-kisi Kemandirian Belajar .....	86
Lampiran 1.3 Skala Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) .....	87
Lampiran 1.4 Skala Kemandirian Belajar .....	89
Lampiran 1.5 Pedoman Penskoran Skala Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) dan Kemandirian Belajar .....	92
Lampiran 2.1 Validitas Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 2.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 3.1 Data Sampel Hasil Penilaian Akhir Semester Siswa.....	101
Lampiran 3.2 Data Skor Ordinal Skala Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) dan Skala Kemandirian Belajar .....	102
Lampiran 3.3 Data Skor Interval Skala Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) dan Skala Kemandirian Belajar .....	106
Lampiran 3.4 Output SPSS .....	112
Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	118
Lampiran 4.2 Surat Keterangan Bukti Seminar .....	119
Lampiran 4.3 Surat Ijin Penelitian .....	120
Lampiran 4.4 Curriculum Vitae .....	121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PENGARYH KONSEP DIRI (*SELF-CONCEPT*) DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**Oleh: Isnaini Faridatun**

**NIM. 16600012**

**ABSTRAK**

Konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain konsep diri, kemandirian belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar matematika; 2) apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Mlati pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan populasi siswa kelas VII. Sampel yang digunakan sebanyak 40 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu skala konsep diri dan skala kemandirian belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap hasil belajar matematika; 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci :** Konsep Diri/*Self-Concept*, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Matematika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Semua negara di dunia termasuk negara adidaya, negara maju, negara berkembang dan negara terbelakang tidak dapat dipungkiri apabila setiap warganya membutuhkan pendidikan sebagai sumber utama dan tolak ukur dalam rangka menyejahterakan rakyatnya. Melalui media online CNBC Indonesia pada Februari 2021, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim dalam Mandiri Investment Forum 2021 mengatakan bahwa pembangunan SDM merupakan salah satu dari lima strategi utama pembangunan jangka menengah nasional pada tahun 2020 – 2024 untuk mendukung pencapaian visi Indonesia 2045 Indonesia Maju.

Nadiem Anwar Makarim juga mengatakan bahwa penekanannya ada pada pembangunan struktur perekonomian, yang mana berpondasi pada keunggulan kompetitif di berbagai sektor yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Maka dari itu, sektor pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan SDM unggul tersebut. Melalui pendidikan, suatu negara dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki nilai diri yang tinggi yang mana mampu bersaing dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sentral dalam pembangunan yang sarannya adalah sumber daya manusia (SDM). Dapat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, nilai diri yang tinggi dan mampu bersaing dengan tantangan globalisasi disebabkan oleh pendidikan itu sendiri yang mana merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia. Tidak hanya itu saja, ada beberapa aspek yang dapat berkembang melalui pendidikan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif.

Menurut Kunandar (2007: 11) dengan pendidikanlah seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik yang berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya. Hal ini selaras dengan tujuan dari pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003: 9)

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberi pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi dan informasi serta berbagai aspek kehidupan manusia. Karena matematika memiliki nilai esensi dan memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pembelajaran matematika merupakan salah satu dari 10 pembelajaran wajib yang tertera dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 37 untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Matematika menjadi salah satu pembelajaran wajib yang termuat dalam UU RI No. 20 tahun 2003 mengakibatkan matematika menjadi mata pelajaran yang harus dikuasai siswa dimana pelajaran tersebut juga berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari baik dalam jual beli, perniagaan, jam, alat transaksi dan lainnya. Karena peran matematika yang cukup besar dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional serta dapat merealisasikan pembangunan jangka menengah nasional seperti yang dipaparkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim.



Sejak dahulu bahkan sampai sekarang, matematika menjadi pelajaran yang tidak disukai siswa. Matematika dipandang sebagai pelajaran yang sulit dipahami dan menakutkan. Hal itu dikarenakan siswa dari awal sudah menanamkan pernyataan bahwa “matematika itu sulit” sehingga pikiran siswa cenderung malas untuk belajar matematika dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Susanti dan Hartono (2018) yang menemukan bahwa 65,625% dari total 32 siswa SMP di Sleman mengatakan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami.

Selain itu, berbagai pertanyaan yang ditanyakan oleh Susanti dan Hartono memperoleh hasil sebagai berikut yang diperlihatkan dalam bentuk tabel:

**Tabel 2.1 Persentase Hasil Penelitian Susanti dan Hartono**

Question 2: How is your attitude in learning mathematics?

Statement	The Percentage
I'm happy when I learn mathematics	21,875%
I want additional hour when I learn mathematics	3,125%
I do not like learning mathematics	28,125%
I want mathematics class end as soon as possible	81,25%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 81,25% siswa menginginkan pembelajaran matematika di kelas segera berakhir bahkan sangat sedikit siswa dengan 3,125% menyatakan bahwa mereka tidak menginginkan jam tambahan saat belajar matematika. Dari data diatas menunjukkan bahwa minat dan antusias siswa akan pembelajaran matematika tidak begitu besar.

Pada capaian PISA 2018 menunjukkan Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Kemampuan matematika siswa Indonesia 52 poin dibawah rerata siswa ASEAN seperti tabel dibawah:

**Tabel 1.2 Data Kemampuan Matematika Indonesia Menurut PISA**

Negara	Kemampuan Membaca	Kemampuan Matematika	Kemampuan Sains
Filipina	339	352	357
Thailand	392	418	425
Indonesia	371	379	396
Malaysia	415	440	438
ASEAN	413	431	433

Berdasarkan tabel 1.2, apabila ditinjau lebih lanjut terkait kemampuan siswa Indonesia pada PISA 2018, kemampuan siswa dapat dibedakan menjadi kompetensi tingkat minimum atau lebih dan dibawahnya. Secara persentase, hanya 24% siswa yang memiliki kompetensi matematika tingkat minimum atau lebih.

Hal ini berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjino (2006: 3) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini lah yang dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas pembelajaran matematika yang dilakukan (Amin, 2021: 110).

Selain kemampuan siswa, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam individu yang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang belajar (Nana Sudjana, 2009). Menurut Atmojo faktor internal siswa meliputi konsep diri, minat, bakat, tingkat kecerdasan, kemandirian belajar, kecemasan, kemampuan awal, motivasi dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi keadaan sosial ekonomi, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan sebagainya.

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan individu tentang dirinya baik yang sifatnya psikologis, sosial maupun fisik. Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi lingkungan. Definisi lain menyebutkan bahwa konsep diri merupakan semua perasaan dan pemikiran individu mengenai

dirinya sendiri. Hal ini meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, tujuan hidup, kebutuhan dan penampilan diri (Oktaviani, 2014)

Konsep diri satu orang berbeda dengan orang lain dikarenakan setiap orang memiliki pandangan yang berbeda terhadap dirinya. Beberapa orang memiliki pandangan positif terhadap dirinya sementara sebagian yang lain memandang buruk terhadap dirinya yang akan berpengaruh dalam mengembangkan sikap diri dan lingkungan yang dihadapinya. Hal ini kemudian disebut dengan konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Pudjijogyanti berpendapat bahwa perilaku negatif merupakan perwujudan adanya gangguan dalam usaha pencapaian harga diri. apabila seorang remaja gagal dalam pencapaian harga diri, maka ia akan merasa kecewa terhadap keadaan diri dan lingkungan. Ia akan memandang dirinya dengan sikap negatif, sebaliknya apabila seorang remaja berhasil dalam mencapai harga dirinya, maka ia akan merasa puas dengan dirinya maupun terhadap lingkungannya. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan lebih mudah dalam mengembangkan dirinya dibandingkan siswa yang memiliki konsep diri negatif.

Sarastika (2014) menyatakan semakin baik atau positif konsep diri seseorang, maka akan semakin mudah ia akan mencapai keberhasilan, sebab seseorang dengan konsep diri positif cenderung mempunyai keyakinan akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, mengetahui kekurangan yang ada dalam dirinya dan berusaha memperbaiki serta dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri, sedangkan seseorang dengan konsep diri negatif cenderung tidak mengetahui tentang siapa dirinya, apa kelemahan dan kelebihanannya, selalu menilai atau memandang negatif terhadap dirinya sendiri, menolak kritikan, selalu mengeluh, serta bersikap pesimis terhadap kompetisi.

Wiranti (2007: 23-24) juga berpendapat bahwa konsep diri yang dapat mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik adalah konsep diri positif. Dalam bukunya Wiranti menuliskan indikator konsep diri positif dengan:

1) yakin akan kemampuan dirinya; 2) bersikap terbuka; 3) lancar saat bicara; 4) cepat tanggap dengan situasi sekitar; 5) merasa setara dengan orang lain; 6) menyadari bahwa tiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku tersendiri dan 7) mampu memperbaiki diri dengan mengungkapkan aspek kepribadian yang perlu diubah. Indikator konsep diri positif ini seharusnya dimiliki oleh peserta didik untuk mendorong peserta didik belajar dan menjadi pribadi lebih baik.

Pengukuran konsep diri dapat dilakukan dengan menggunakan indikator konsep diri. Menurut Maslow dalam Muhammad Anas (2013: 68) indikator konsep diri yaitu meliputi pemahaman individu mengenai kondisi fisik, pemahaman mengenai aspek psikis, pemahaman mengenai aspek sosial serta pemahaman mengenai aspek moral pada diri individu sendiri. Aspek dalam konsep diri adalah pengetahuan, harapan dan penilaian mengenai diri sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru matematika, didapat bahwa rata-rata anak malu untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang disediakan karena takut apabila terdapat kesalahan sewaktu mengerjakan soal tersebut didepan kelas. Sehingga guru harus menunjuk siswa secara acak walaupun siswa yang terpilih mengeluh tidak bisa mengerjakan soal yang disediakan. Pada saat guru selesai menjelaskan materi pun kebanyakan siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya walaupun sebenarnya siswa belum memahami apa materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Selain itu, masih terdapat siswa yang apabila dibuat kelompok dengan siswa yang lain, mereka merasa tidak senang dan mengajukan protes kepada guru mengapa harus berkelompok dengan siswa tertentu dan dengan alasan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sering mengeluh, tidak yakin dengan dirinya sendiri atau memandang bahwa dirinya tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang ada dikarenakan ketidaktahuan akan seberapa kemampuan yang dimilikinya.

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman konsep diri yang dimiliki siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Gunawan

dkk (2019: 55) dan penelitian yang dilakukan Prasetyono (2020: 56) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan perolehan  $t$  hitung masing-masing penelitian  $3,584 > t$  tabel  $1,98969$  dan  $t$  hitung  $7,605 > t$  tabel  $2,021$ .

Selain konsep diri, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar menurut Hadi & Farida (2012) adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggungjawab sendiri dalam belajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan kepada orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan dan tanggung jawab sendiri oleh pembelajar (Tirtarahardja dan Sulo, 2010: 50). Secara spesifik, masalah kemandirian menuntut suatu kesiapan individu, baik kesiapan fisik maupun emosional untuk mengatur, mengurus, dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Kemandirian siswa perlu ditumbuh kembangkan sehingga membuat siswa melakukan segala sesuatu baik itu latihan atau tugas yang diberikan guru dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa bergantung dan mengandalkan orang lain.

Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi memungkinkan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki sikap kemandirian dalam belajar. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan memiliki inisiatif yang tinggi dalam mencari sumber belajar secara mandiri guna memperdalam pengetahuannya mengenai berbagai hal termasuk materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain itu, siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan mengasah kemampuannya dengan cara

menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan kemampuannya sendiri. Sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas ataupun latihan dari guru juga akan dilakukan pada saat berlangsungnya ujian, dimana siswa merasa ragu atau merasa tidak mampu mengerjakan dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga menimbulkan hasil belajar yang kurang maksimal. (Laila 2021: 9 dan Gunawan dkk 2019: 53).

Pengukuran kemandirian belajar dapat dilakukan dengan menggunakan indikator kemandirian belajar yang menurut Mudjiman (2006: 11) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kegigihan/Persistence  
Kegiatan belajar yang dilakukan merupakan kegiatan belajar yang lama, terus menerus, tidak sering berhenti.
2. Konsistensi/Consistence  
Kegiatannya 'ajeg', berdisiplin, tidak malas-malasan.
3. Sistematis/Systematic  
Kegiatannya selalu terencana karena berorientasi kepada penguasaan suatu kompetensi.
4. Berorientasi pada tujuan/Goal Orientedness  
Kegiatan belajarnya fokus dengan continuing evaluation untuk mengukur pencapaian tujuan.
5. Inovatif/Innovative  
Selalu berusaha mencari jalan keluar bila menghadapi masalah, termasuk jalan keluar baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan.
6. Kejelasan Tindak Lanjut/Follow Up Clarity  
Tindak lanjut dari kegiatannya selalu jelas. Ini terkait dengan ciri conxoxtence di atas.
7. Belajar untuk Hidup/Learning for Life  
Kegiatan belajar dilakukan setiap saat di sepanjang hidup untuk bisa bertahan hidup atau mengembangkan kehidupan.

Menurut Astuti (2015) indikator kemandirian belajar yaitu mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri, kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan pada diri sendiri, mempunyai rasa tanggung jawab, mempunyai inisiatif sendiri, senang dengan problem *centered learning*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru matematika didapatkan bahwa masih banyak anak yang sering menyalin jawaban dari temannya yang sudah mengerjakan pada saat latihan, bahkan pada saat ujian siswa masih kedapatan mencontek dengan berbagai celah yang bisa didapikannya. Selain itu, terdapat juga siswa yang harus selalu ditanyakan dan diingatkan untuk mengerjakan tugas-tugas yang harus dikumpulkan karena ada beberapa siswa yang tidak akan mengumpulkan tugasnya apabila guru tidak selalu mengingatkan untuk dikumpulkan.

Hal yang dipaparkan menunjukkan bahwa tingkat kemandirian siswa dalam belajar masih rendah dan masih kurang mandiri dalam mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan guru. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Liana dan Heni (2021: 207) dan Puspitasari dkk (2021: 77) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan perolehan masing-masing  $t$  hitung  $10,599 > t$  tabel  $2,045$  dan  $t$  hitung  $3,739 > t$  tabel  $1,701$ .

Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konsep Diri (*Self-Concept*) dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah yang diberikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMP 1 Mlati tahun pelajaran 2022/2023 ?

2. Apakah kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP 1 Mlati tahun pelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP 1 Mlati tahun pelajaran 2022/2023 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri 1 Mlati tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui apakah kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 1 Mlati tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah konsep diri dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 1 Mlati tahun pelajaran 2022/2023.

### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup  
adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Mlati
  - b. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII a dan VII b

2. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati pada tahun ajaran 2022/2023



- b. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- c. Data konsep diri dan kemandirian belajar berupa skala dengan masing-masing berisi 20 butir pertanyaan. Sedangkan data hasil belajar siswa berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun ajaran 2022/2023

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan, baik berupa teori maupun sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya dalam mengamban khasanah keilmuan pendidikan terutama mengenai mengetahui pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika
- b. Bagi guru: sebagai bahan masukan agar dapat memberikan bantuan yang bermanfaat kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Bagi kepala sekolah: dapat memberikan informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- d. Bagi penulis: untuk menambah pengetahuan, mengembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi penulis
- e. Bagi peneliti lanjutan: dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang lain khususnya yang terkait dengan pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

#### **F. Definisi Operasional**

Istilah-istilah dalam penelitian ini perlu diberikan suatu penjelasan. Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan kesamaan dalam

pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul dari skripsi yang peneliti ajukan, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Konsep diri/*Self-Concept* adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri berupa kemampuan dan ketidak mampunya, perilaku-perilakunya dan harga dirinya. Sehingga seseorang tersebut dapat menilai siapa sebenarnya dirinya yaitu gambaran keseluruhan dari kemampuan sifat dirinya sendiri
2. Kemandirian Belajar adalah aktivitas belajar siswa yang dilakukan atas inisiatif serta pilihannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, memiliki kreativitas, motivasi serta kepercayaan diri disertai rasa tanggungjawab dari diri siswa untuk menyelesaikan masalah/hambatan yang dihadapi dengan kemampuan dan kemauannya sendiri.
3. Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri (*self-concept*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati.
2. Kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati.
3. Konsep diri (*self-concept*) dan kemandirian belajar secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati.

#### **B. Saran**

1. Penambahan sampel dapat dilakukan agar pengujian menjadi signifikan dengan catatan nilai dari sampel memiliki kecenderungan untuk naik yang dapat dilihat dengan grafik
2. Walaupun hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis, tapi penggunaan teori masih dapat dipertimbangkan kembali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Arfan Rifqi. (2016). *Implementasi Multiple Intellegences Research (Mir) dalam Pengelompokan Kelas dan Pembelajarannya (Studi Kasus Di Mim Pk Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Delanix, Oktaviani. (2020). *Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar dengan Aktivitas Belajar sebagai Variabel Mediasi: Survey pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri Kota Cimahi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sujatmoko, Emanuel. (2010). *Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan*. Dalam Jurnal Konstitusi Vol 7 no.1. Penerbit: The Registrar and Secretariat General of The Constitutional Court of The Republic of Indonesia.
- Arbar, Thea Fathanah (2021, Februari 3). CNBC Indonesia (diakses hari senin 18 Juli 2022)
- Edi, Ernawati. (2018). *Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Gunawan, dkk. (2019). *Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Keuangan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Gustina, dkk. (2021). *Kemandirian Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat
- Astuti, Liana Widya & Heni Pujiastuti. (2021). *Pengaruh Konsep Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

- Prasetyono, Hendro. (2020). *Peningkatan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smk Walisongo Jakarta)*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI
- Susanti, E. & Hartono. (2018). *The Perception Of Junior High Students In Sleman On Mathematics And Creativity*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wicaksono, Candra Widhi. (2015). *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Pusat Penelitian Kebajikan. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Indonesia Berdasarkan Analisis Data Pisa 2018*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 8 Hal.
- Puspita Sari dkk. (2021). *Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring*. Pekalongan: Universitas Pekalongan
- 'Afifah, Nurul. (2017). *Hubungan Konsep Diri dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Novyando, A. Windirha. (2013). *Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Siswa Smk Pelita Salatiga*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
- Sumantri, Bambang. (2011). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi*. Ngawi: Yayasan STKIP PGRI Ngawi

- Musthofa, Syaifudin. (2014). *Pengaruh Konsep Diri terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Kawunganten Cilacap*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hidayat dkk. (2020). *Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Lestari, Rizky. (2015). *Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Laila, Nur. (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Atmojo, Bagus Tri. (2021). *Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self-Concept Saat Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Musthofa, Syarifudin. (2017). *Pengaruh Self Concept dan Self Esteem terhadap Minat Serta Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas Alfiyyah 2 Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Bagi, Rata Bila. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada SD Negeri 21 Membaling Kabupaten Belitung)*. Bandung: Universitas Pasundan
- Soesilo, Tritjahjo Danny. (2019). *Ragam dSan Prosedur Penelitian Tindakan*. Salatiga. Satya wacana University Press.

Badudu, J,s dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h.131

